Pendidikan Kabupaten Wonogiri: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Wonogiri: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah

> *Pendidikan kabupaten wonogiri menunjukkan perkembangan terukur dalam beberapa indikator utama. Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), indeks SPM Kabupaten Wonogiri mencapai 83,41 (Tuntas Madya), naik dari 73,23 (Tuntas Pratama) pada 2023. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun sebesar 98,92, kategori Tinggi, sementara APS usia 5-6 tahun (PAUD) sebesar 78,34, kategori Rendah. Menurut BPS Kabupaten Wonogiri (2024), IPM Wonogiri sebesar 72,54 dengan harapan lama sekolah 12,61 tahun dan rata-rata lama sekolah 7,68 tahun. Menurut data DaftarSekolah.net (2025), dari 117 SMP yang tercatat, 79 sekolah (67,52%) telah terakreditasi A, sedangkan dari 22 SMA yang ada, 14 sekolah (63,64%) terakreditasi A.*

APS Anak SD Wonogiri 98,92% — Namun 1 dari 5 Anak Usia PAUD Belum Terjangkau Layanan Pendidikan Dini

Data Kemendikdasmen 2024 menunjukkan bahwa partisipasi anak usia SD di Kabupaten Wonogiri tergolong sangat tinggi, namun partisipasi PAUD masih berada di angka 78,34, kategori Rendah. Kesenjangan antara dua jenjang ini menjadi konteks penting bagi keluarga yang berencana menyiapkan pendidikan anak sejak usia dini. Status akreditasi PAUD dapat dicek melalui referensi Dapodik untuk memastikan kualitas layanan yang tersedia.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Wonogiri

Indeks SPM Pendidikan Kabupaten Wonogiri, 2022-2024

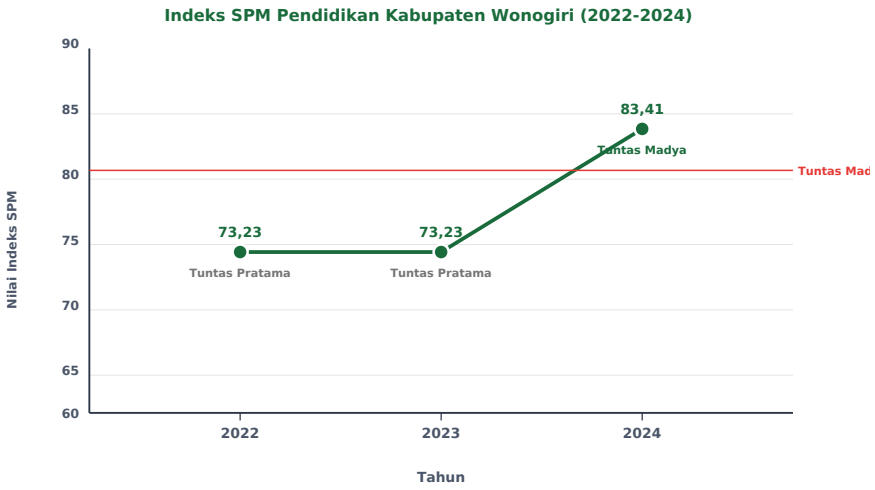

Sumber: BBPMP Jawa Tengah, Kemendikdasmen (Januari 2025). Indeks SPM Wonogiri naik lebih dari 10 poin dari 2023 ke 2024, melampaui ambang batas Tuntas Madya 80,00.

Indeks SPM Kabupaten Wonogiri melonjak signifikan dari 73,23 pada 2022-2023 (Tuntas Pratama) menjadi 83,41 pada 2024 (Tuntas Madya), berdasarkan data Kemendikdasmen (2025). Kenaikan lebih dari 10 poin ini mencerminkan peningkatan lintas indikator yang diukur Rapor Pendidikan, termasuk APS, literasi, numerasi, iklim keamanan, dan kebinekaan. Angka 83,41 menempatkan Wonogiri di atas ambang batas kategori Tuntas Madya, meski masih memerlukan penguatan pada komponen APS PAUD yang masih berkategori Rendah.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kelompok Usia, Kabupaten Wonogiri 2024

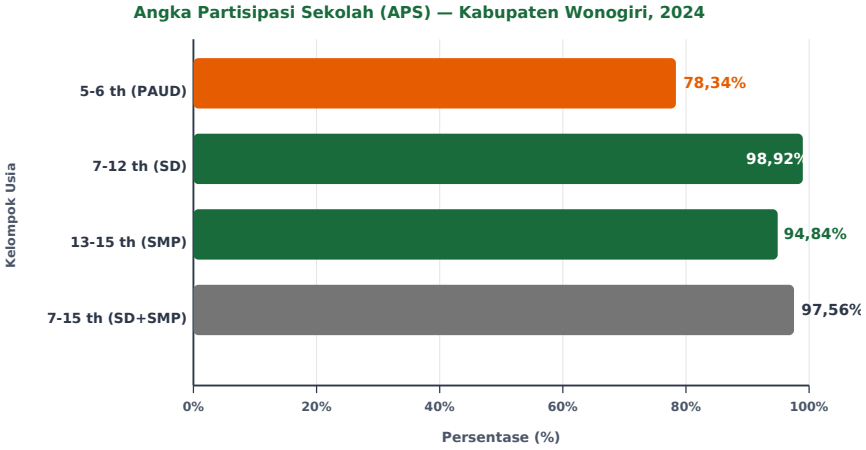

Sumber: Rapor Pendidikan, Kemendikdasmen (2024). APS usia SD dan SMP masuk kategori Tinggi; APS PAUD (5-6 tahun) masih kategori Rendah sebesar 78,34.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), APS anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Wonogiri sebesar 98,92 (kategori Tinggi) dan usia 13-15 tahun sebesar 94,84 (kategori Sedang), keduanya menunjukkan cakupan partisipasi sekolah yang luas pada jenjang dasar dan menengah pertama. Sebaliknya, APS usia 5-6 tahun (PAUD) sebesar 78,34 masih masuk kategori Rendah, naik 3,08 dari 75,26 pada 2023. Kesenjangan antara APS PAUD dan APS SD ini menjadi karakteristik yang perlu diperhatikan warga Wonogiri saat mempertimbangkan kesiapan pendidikan anak sejak usia dini.

Komponen Pendidikan dalam IPM Kabupaten Wonogiri, 2020-2024

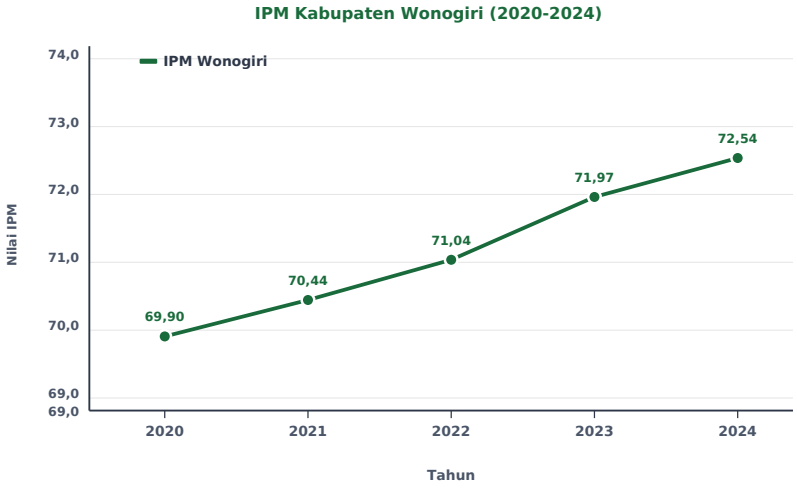

Sumber: BPS Kabupaten Wonogiri (2025). IPM Wonogiri naik konsisten dari 69,90 (2020) menjadi 72,54 (2024), dengan rerata kenaikan 0,51 poin per tahun selama lima tahun terakhir.

Menurut BPS Kabupaten Wonogiri (2025), IPM Kabupaten Wonogiri naik dari 69,90 pada 2020 menjadi 72,54 pada 2024, masuk kategori tinggi. Kenaikan selama lima tahun terakhir rata-rata 0,51 poin per tahun — yang merupakan kenaikan tertinggi di wilayah Soloraya. Komponen pendidikan mencatat harapan lama sekolah 12,61 tahun (setara lulusan SMA) dan rata-rata lama sekolah 7,68 tahun pada 2024. Data ini menunjukkan bahwa warga usia produktif Wonogiri secara rata-rata belum menyelesaikan pendidikan SMP penuh.

Akreditasi SMP di Kabupaten Wonogiri, 2025

Akreditasi SMP — Kabupaten Wonogiri (2025)

Sumber: DaftarSekolah.net (2025), data Dapodik. Sebanyak 67,52% SMP di Wonogiri telah meraih akreditasi A, melebihi 6 dari 10 sekolah.

Dari 117 SMP di Kabupaten Wonogiri, sebanyak 79 sekolah (67,52%) telah terakreditasi A, 33 sekolah (28,21%) terakreditasi B, dan 5 sekolah (4,27%) terakreditasi C, berdasarkan data DaftarSekolah.net (2025). Tidak ada SMP yang dilaporkan belum terakreditasi. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas SMP di Wonogiri telah memenuhi standar kualitas tertinggi versi BAN-PDM. Warga dapat memeriksa status akreditasi spesifik setiap sekolah melalui ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftarkan anak.

Akreditasi SMA di Kabupaten Wonogiri, 2026

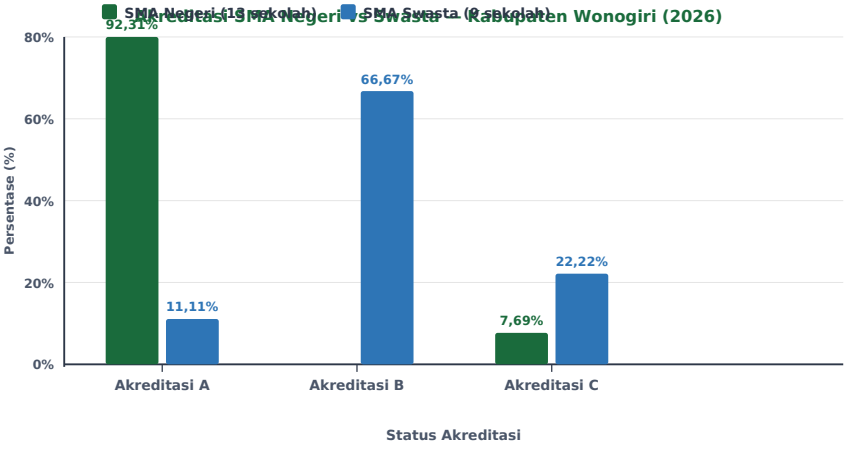

Sumber: DaftarSekolah.net (2026). 92,31% SMA negeri Wonogiri terakreditasi A; mayoritas SMA swasta (66,67%) masih di akreditasi B.

Dari 22 SMA di Kabupaten Wonogiri, 13 berstatus negeri dan 9 swasta, berdasarkan data DaftarSekolah.net (2026). Sebagian besar SMA negeri (12 dari 13, atau 92,31%) telah meraih akreditasi A, sedangkan SMA swasta lebih tersebar — hanya 1 sekolah (11,11%) yang terakreditasi A, sementara mayoritas (6 sekolah, 66,67%) masih terakreditasi B. Data ini berguna bagi keluarga Wonogiri yang mempertimbangkan pilihan SMA dengan memperhatikan aspek akreditasi sebagai salah satu indikator standar mutu.

Capaian Literasi dan Numerasi SD Wonogiri, 2023-2024

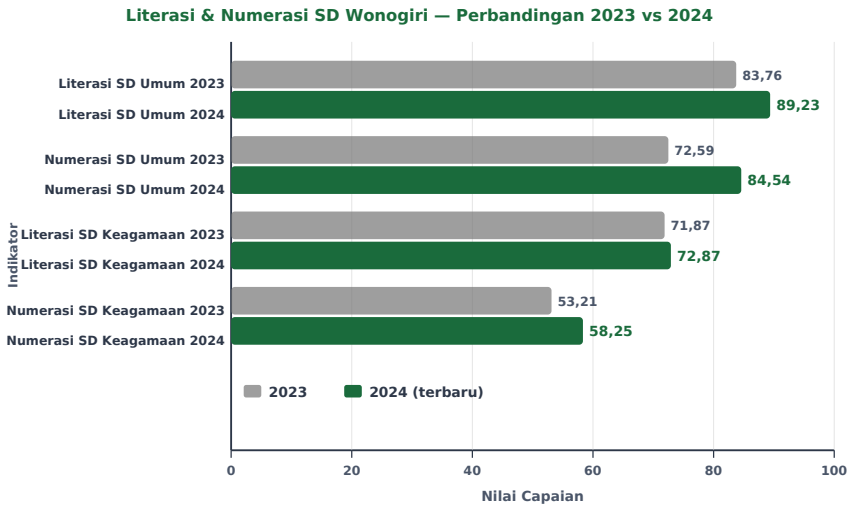

Sumber: Rapor Pendidikan, Kemendikdasmen (2025). Numerasi SD Umum naik 11,95 poin — kenaikan terbesar dalam satu tahun; numerasi SD Keagamaan masih kategori Sedang (58,25).

Capaian literasi SD Umum Kabupaten Wonogiri naik dari 83,76 (2023) menjadi 89,23 (2024), masuk kategori Baik, berdasarkan Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025). Kenaikan terbesar tercatat pada numerasi SD Umum yang naik 11,95 poin menjadi 84,54. Sementara SD Keagamaan menunjukkan kenaikan lebih lambat, dengan numerasi 58,25 masih kategori Sedang, terpaut jauh dari capaian SD Umum. Perbedaan capaian antara SD Umum dan SD Keagamaan ini mencerminkan variasi kualitas pembelajaran yang perlu diperhatikan warga saat memilih satuan pendidikan dasar.

Kabupaten Wonogiri memiliki beberapa pilihan perguruan tinggi bagi lulusan SMA/SMK. Universitas Terbuka (UT) dengan sistem pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan yang fleksibel, terutama bagi warga yang bekerja. Akademi Keperawatan (Akper) Wonogiri melayani kebutuhan pendidikan vokasi kesehatan. Bagi yang berminat melanjutkan ke kota universitas seperti Solo atau Semarang, program beasiswa Pemkab Wonogiri senilai Rp12 juta per mahasiswa tersedia bagi 605 mahasiswa berprestasi setiap tahunnya. Informasi lengkap program studi dan akreditasi dapat dicek melalui pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Wonogiri

Efisiensi Jadi Fokus! Wonogiri Regrouping 14 Sekolah, Berikut Daftarnya

Dua SMP dan 12 SD negeri di Wonogiri menjadi sasaran regrouping tahun ajaran 2026/2027 karena minimnya jumlah murid, ketidakseimbangan rasio guru-siswa, dan masalah legalitas lahan.

Baca selengkapnya — SenangSenang.id, Juli 2026

Wow! Pemkab Wonogiri Gelontorkan Rp7,5 Miliar untuk Mahasiswa Berprestasi

Sebanyak 605 mahasiswa menerima beasiswa Rp12 juta dari Pemkab Wonogiri pada 2025 dalam program yang telah berjalan sejak 2016 dengan total alokasi lebih dari Rp55 miliar.

Baca selengkapnya — Espos.id, November 2025

Luar Biasa, Kepala Sekolah Ini Raih 2 Penghargaan WIA 2025

Kepala SMPN 2 Girimarto merangkap Plt. Kepala SMPN 1 Ngadirojo membawa kedua sekolahnya meraih Juara 1 dan Juara 2 Wonogiri Innovation Award 2025 kategori pelajar/sekolah.

Baca selengkapnya — Fokus Wonogiri, Desember 2025

Rapor Pendidikan Kabupaten Wonogiri Tahun 2024, Naik dari Tuntas Pratama ke Tuntas Madya

Indeks SPM Wonogiri naik dari 73,23 menjadi 83,41 pada 2024, memasuki kategori Tuntas Madya berkat peningkatan di semua indikator literasi, numerasi, APS, dan iklim sekolah.

Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, Januari 2025

SMPN 3 Wonogiri Berhasil Menjadi Juara Harapan 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional 2026

SMPN 3 Wonogiri meraih Juara Harapan 2 LKTIN 2026 kategori Science SMP tingkat nasional, menunjukkan kapasitas siswa Wonogiri dalam kompetisi karya ilmiah skala nasional.

Baca selengkapnya — Fokus Wonogiri, 2026

Kabupaten Wonogiri Pacu Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Optimalisasi Penganggaran SPM Pendidikan

Dinas Pendidikan Wonogiri menggelar pendampingan penganggaran SPM untuk memastikan delapan indikator prioritas pendidikan terpenuhi secara terencana dan terukur dalam APBD.

Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, September 2024

Meski Terendah, Kenaikan IPM Wonogiri Tertinggi di Soloraya dalam 8 Tahun

BPS Wonogiri mencatat kenaikan IPM tertinggi di Soloraya sejak 2016, dengan harapan lama sekolah 12,61 tahun dan rata-rata lama sekolah 7,68 tahun pada 2024.

Baca selengkapnya — Espos.id, Desember 2024

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Wonogiri

Pola Data Pendidikan Wonogiri: Partisipasi Tinggi, Mutu dalam Perbaikan

Dalam kerangka asas pendidikan berbasis partisipasi universal yang digariskan Ki Hajar Dewantara, data APS usia 7-12 tahun sebesar 98,92 dan usia 13-15 tahun sebesar 94,84 di Kabupaten Wonogiri (Kemendikdasmen, 2024) menunjukkan bahwa akses ke sekolah dasar dan menengah pertama sudah menjangkau hampir seluruh anak usia wajib belajar. Ini merupakan capaian yang sejalan dengan cita-cita pendidikan inklusif. Namun, H.A.R. Tilaar mengingatkan bahwa disparitas kualitas antardaerah menjadi tantangan berikutnya setelah partisipasi tercapai — dan hal ini tercermin dari rata-rata lama sekolah Wonogiri yang masih 7,68 tahun, artinya penduduk usia dewasa rata-rata belum menyelesaikan jenjang SMP secara penuh. Di sisi lain, kenaikan numerasi SD Umum sebesar 11,95 poin dalam satu tahun dan capaian literasi 89,23 (Rapor Pendidikan 2024) merupakan sinyal positif bahwa program Asesmen Nasional dan pendampingan mutu yang diinisiasi BBPMP Jawa Tengah memberikan dampak terukur. Warga dapat memanfaatkan data Rapor Pendidikan di raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id untuk menelusuri capaian spesifik sekolah pilihan anak.

Berita Terkini Wonogiri: Inovasi Sekolah dan Konsolidasi Layanan Pendidikan

Sejumlah berita pendidikan Wonogiri sepanjang 2024-2026 mencerminkan dua arus utama: konsolidasi kelembagaan dan penguatan inovasi sekolah. Program regrouping 14 sekolah (2 SMP dan 12 SD) pada tahun ajaran 2026/2027 merupakan respons terhadap penurunan jumlah peserta didik yang berdampak langsung pada alokasi dana BOS — kondisi yang dalam kerangka human capital kerakyatan menurut Mubyarto berkaitan erat dengan tren urbanisasi dan migrasi tenaga kerja dari daerah rural seperti Wonogiri. Sementara itu, capaian SMPN 2 Girimarto sebagai juara Wonogiri Innovation Award (WIA) 2025, prestasi SMPN 3 Wonogiri di LKTIN 2026, dan beasiswa 605 mahasiswa senilai Rp7,5 miliar menunjukkan ekosistem pendidikan yang aktif mendorong inovasi dan mobilitas pendidikan ke jenjang tinggi. Dalam konteks kebijakan Kurikulum Merdeka yang menekankan otonomi sekolah, Wardiman Djojonegoro juga mengingatkan pentingnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal — sesuatu yang dapat ditelusuri warga melalui program magang dan link-and-match yang tersedia di SMK-SMK Wonogiri. Tidak ada regulasi daerah khusus pendidikan yang teridentifikasi di Wonogiri di luar kebijakan nasional yang berlaku. Warga dapat memantau informasi program beasiswa Pemkab melalui wonogiri.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Wonogiri

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah SMA di Kabupaten Wonogiri?

Akreditasi SMA di Kabupaten Wonogiri dapat dicek secara resmi melalui situs ban-pdm.kemdikbud.go.id. Dari 22 SMA yang tercatat, 14 sekolah (63,64%) telah terakreditasi A, 6 sekolah (27,27%) terakreditasi B, dan 2 sekolah (9,09%) terakreditasi C. Cek akreditasi sebelum mendaftarkan anak untuk memastikan standar mutu sekolah.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa mahasiswa dari Pemkab Wonogiri?

Pemkab Wonogiri mengalokasikan Rp7,5 miliar untuk 605 beasiswa mahasiswa berprestasi pada 2025, masing-masing senilai Rp12 juta. Program ini telah berjalan sejak 2016. Informasi pendaftaran dapat dipantau melalui website resmi Pemerintah Kabupaten Wonogiri di wonogiri.go.id atau menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wonogiri.

Berapa angka partisipasi sekolah anak usia SD di Kabupaten Wonogiri?

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), angka partisipasi sekolah (APS) anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Wonogiri sebesar 98,92, masuk kategori capaian Tinggi. Angka ini sedikit turun 0,38

dibandingkan 2023 yang sebesar 99,3. APS usia 7-15 tahun (SD dan SMP) sebesar 97,56.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Wonogiri?

Kabupaten Wonogiri memiliki beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Terbuka (UT) dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang fleksibel, serta Akademi Keperawatan (Akper) Wonogiri untuk bidang kesehatan. Informasi lengkap program studi dan akreditasi dapat diakses melalui pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berapa nilai IPM dan rata-rata lama sekolah Kabupaten Wonogiri terkini?

Menurut BPS Kabupaten Wonogiri, IPM Wonogiri pada 2024 sebesar 72,54, naik 0,57 poin dari 71,97 pada 2023 dan masuk kategori tinggi. Harapan lama sekolah sebesar 12,61 tahun (setara lulusan SMA), sedangkan rata-rata lama sekolah sebesar 7,68 tahun. Rerata kenaikan IPM Wonogiri selama lima tahun terakhir 0,51 poin per tahun.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*